

CSS ATRIBUT SELECTOR

Attribute Selector atau **Atribut Selector** adalah *selector* CSS yang digunakan untuk ‘mencari’ elemen HTML dengan menggunakan nilai atribut dari tag HTML. Untuk menggunakan *attribute selector*, kita menuliskannya di dalam tanda kurung siku, seperti contoh berikut ini: `[href]`, `img[width="200px"]` atau `[href$=".pdf"]`. **Atribut selector** memiliki beberapa fitur yang dibedakan berdasarkan apakah atribut tersebut *berisi nilai tertentu*, *diawali nilai tertentu*, *diakhiri nilai tertentu* atau *mengandung nilai tertentu*. Aturan penulisan *atribut selector* pertama kita adalah: `[attr]` (*attr* merupakan singkatan dari *attribute*). Nilai *attr* disini dapat diganti dengan atribut HTML yang ingin di cari.

Sebagai contoh, untuk membuat warna text menjadi hijau pada seluruh tag HTML yang memiliki atribut **href**, maka kode CSSnya adalah sebagai berikut:



Atribut Selector CSS

- [1. Link ke halaman saja.html](#)
- [2. Link ke halaman saja.html](#)
- [3. Link ke halaman saja.html](#)
- [4. Link ke halaman saja.html](#)
- [5. Link ke halaman saja.html](#)
- [6. Link ke halaman saja.html](#)

Dalam contoh kode HTML+CSS diatas, saya membuat 8 **tag <a>** dengan berbagai variasi atribut, selanjutnya saya membuat 6 *atribut selector* yang menggunakan *href* sebagai ‘*penanda*’. Perhatikan bahwa masing-masing **tag <a>** akan memiliki perbedaan ‘*style*’ sesuai dengan kode CSS yang digunakan.

Pada selector pertama, saya menggunakan atribut **a[href]** untuk membuat semua link berwarna biru, tanpa garis bawah, dan berukuran 24px. Anda akan melihat bahwa semua **tag <a>** akan ‘ditangkap’ dengan selector ini, karena semuanya memiliki atribut *href*.

Selector kedua: adalah **a[href^=”http://”]** yang akan mencari semua **tag <a>** yang atribut *href*-nya diawali dengan “http://”. Dalam contoh diatas, terdapat 4 tag <a> yang memenuhi kriteria. Ke-4 **tag<a>** tersebut saya bedakan dengan membuat huruf tebal (font-weight: bold;).

Selector ketiga: **a[href\$=”.pdf”]**, akan mencari semua **tag <a>** yang atribut *href*-nya berakhiran “.pdf”, kemudian mengubah warna textnya menjadi coklat (*color:brown*).

Selector keempat: **a[title~=”link”]**, akan mencari semua **tag <a>** yang atribut *title*-nya memiliki kata “link” yang dipisahkan dengan karakter spasi, kemudian mengubah warna textnya menjadi hijau (*color:green*).

Selector kelima: **a[title|=”situs”]**, akan mencari semua **tag <a>** yang atribut *title*-nya memiliki kata “situs” yang dipisahkan dengan karakter penghubung “-“, kemudian mengubah warna textnya menjadi merah (*color:red*).

Selector keenam: **a[href*=”halaman”]**, akan mencari semua **tag <a>** yang atribut *href*-nya memiliki kata “halaman”, kemudian memiringkan textnya dengan property: *font-style: italic*. Terdapat 4 tag<a> yang memiliki syarat ini.

Atribut selector yang kita pelajari dalam tutorial kali ini mungkin tidak terlalu sering digunakan, bahkan anda bisa membuat desain web modern tanpa menggunakan *atribut selector* sama sekali. Namun pengetahuan tentang fitur **atribut selector** sedikit banyak akan menjadi ‘*senjata rahasia*’ untuk mendapatkan efek khusus yang tidak bisa dibuat dengan selector standar CSS.